

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Kementerian Agama Kota Probolinggo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji simultan, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa Pembukuan ( $X_1$ ), Inventarisasi ( $X_2$ ), dan Pelaporan ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan secara bersama-sama atau secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ) Pada Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam lembaga ini secara bersama-sama telah melaksanakan prosedur penatausahaan BMN yang terdiri dari Pembukuan, Inventarisasi dan Pelaporan dengan baik yang nantinya akan menghasilkan Kualitas Laporan Keuangan dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Berdasarkan uji parsial dari variabel Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo. Seperti halnya dalam variabel pembukuan sangat perlu diperhatikan karena variabel pembukuan merupakan awal suatu kegiatan penatausahaan BMN dilaksanakan yang nantinya mempunyai dampak terhadap perubahan kualitas laporan keuangan, begitu pula dengan variabel inventarisasi, jika inventarisasi yang hasilnya maksimal akan sangat mendukung dalam kegiatan operasional di suatu lembaga dan variabel

pelaporan yang merupakan suatu alat untuk mengumumkan atau menginformasikan Barang Milik Negara (BMN) yang terdapat di dalam kelembagaan tersebut. Jadi dari ketiga variabel tersebut, Pembukuan, Inventarisasi, dan pelaporan mempunyai peran masing-masing dalam membentuk suatu penatausahaan BMN yang nantinya akan berdampak pada suatu Kualitas Laporan Keuangan di suatu Kelembagaan, seperti halnya di Kementerian Agama Kota Probolinggo. Sehingga dapat dikatakan bahwa kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo sudah melaksanakan pembukuan, inventarisasi dan pelaporan BMN sesuai dengan standar yang berlaku pada umumnya.

3. Variabel Pembukuan adalah variabel yang dominan dalam mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Kementerian Agama Kota Probolinggo yaitu 0,366, sehingga dalam penelitian di Kementerian Agama Kota Probolinggo Pembukuan dalam Penatausahaan BMN mempunyai pengaruh yang sangat tinggi untuk Kualitas Laporan Keuangannya. Dengan hal itu, maka Pembukuan sangat perlu untuk diperhatikan karena dalam pembukuan terdapat informasi-informasi yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dapat digunakan untuk melihat kondisi kelembagaan tersebut dan juga dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan.

## 5.2 Saran

### 1. Kementerian Agama Kota Probolinggo

Berdasarkan hasil pengujian disimpulkan adanya pengaruh penatausahaan barang milik negara terhadap kualitas laporan keuangan. Untuk itu khususnya pada Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo yang menjadi subjek dalam penelitian ini perlu memperhatikan prosedur penatausahaan barang milik negara, baik dalam memahami dalam penggunaannya ataupun dalam hal mengetahui pula standar akuntansi pemerintahan sehingga dalam mengolah data keuangan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

### 2. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti berikutnya disarankan menggunakan objek penelitian tidak terbatas hanya penatausahaan barang milik negara terhadap kualitas laporan keuangan, namun dapat menambah variabel independen (pembukuan, inventarisasi dan pelaporan) lain yang mungkin memiliki pengaruh juga terhadap kualitas laporan keuangan

Selain itu untuk peneliti selanjutnya diharapkan subjek penelitian tidak hanya terfokus pada satu dinas seperti dalam penelitian ini yang terfokus hanya pada Kementerian Agama Kota Probolinggo, namun diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada beberapa lembaga agar dapat menggambarkan secara umum dan luas mengenai pengaruh penatausahaan barang milik negara terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan